

Jateng
gayeng



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2023



**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA
DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH**

TAHUN 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR	IV
KATA PENGANTAR	V
BAB IPENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Mandat Kinerja dan Struktur Organisasi	2
1.3 Isu-isu Strategis	6
1.4 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran	7
1.5 Sistematika Penulisan	9
1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023	10
1.7 Langkah Perbaikan Internal OPD	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	12
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan	14
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	16
2.4 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	23
3.2 Analisis Capaian Kinerja	25
3.3 Inovasi	39
3.3 Penghargaan	40
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	43
4.2 Rekomendasi	44
Lampiran	
Perjanjian Kinerja	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	8
Tabel 1.2	: Jabatan Struktural	8
Tabel 1.3	: Sarana Prasarana Pendukung Operasional Kegiatan	8
Tabel 2.1	: Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kinerja Pelayanan	13
Tabel 2.2	: Rencana Kerja	14
Tabel 2.3	: Perjanjian Kinerja	16
Tabel 3.1	: Capaian Kinerja Tahun 2023	23
Tabel 3.2	: Perbandingan Target dan Realisasi	25
Tabel 3.3	: Perbandingan Kinerja Tahunan	26
Tabel 3.4	: Analisis Keberhasilan/Kegagalan	28
Tabel 3.5	: Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	30
Tabel 3.6	: Analisis Program/Kegiatan	32
Tabel 3.7	: Capaian Anggaran Program/Kegiatan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah	5
------------	---	---

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa output maupun outcomes.

Disisi lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Gubernur (PERGUB) Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

LKjIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Tahunan 2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Rencana Strategis 2018 – 2023 serta Rencana Kerja (RENJA)

Tahun 2023 yang telah ditetapkan.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Semarang, 31 Desember 2024

**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA
DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH**



AGUNG HARIYADI, S.E, M.M.

Pembina Tingkat I

NIP. 19701202 199003 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/ Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan/atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing. Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan Tahun Anggaran 2023, selanjutnya pemerintah Provinsi menyusun LKjIP 2023 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/ Renja SKPD, Penetapan Kinerja (Tapkin)/Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Tujuan penyusunan LKjIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah) dalam mencapai sasaran strategis Instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen LKjIP ini dapat digunakan sebagai :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
2. Sebagai pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja.
3. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
4. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada tahun berikutnya.

1.2 Mandat Kinerja dan Struktur Organisasi

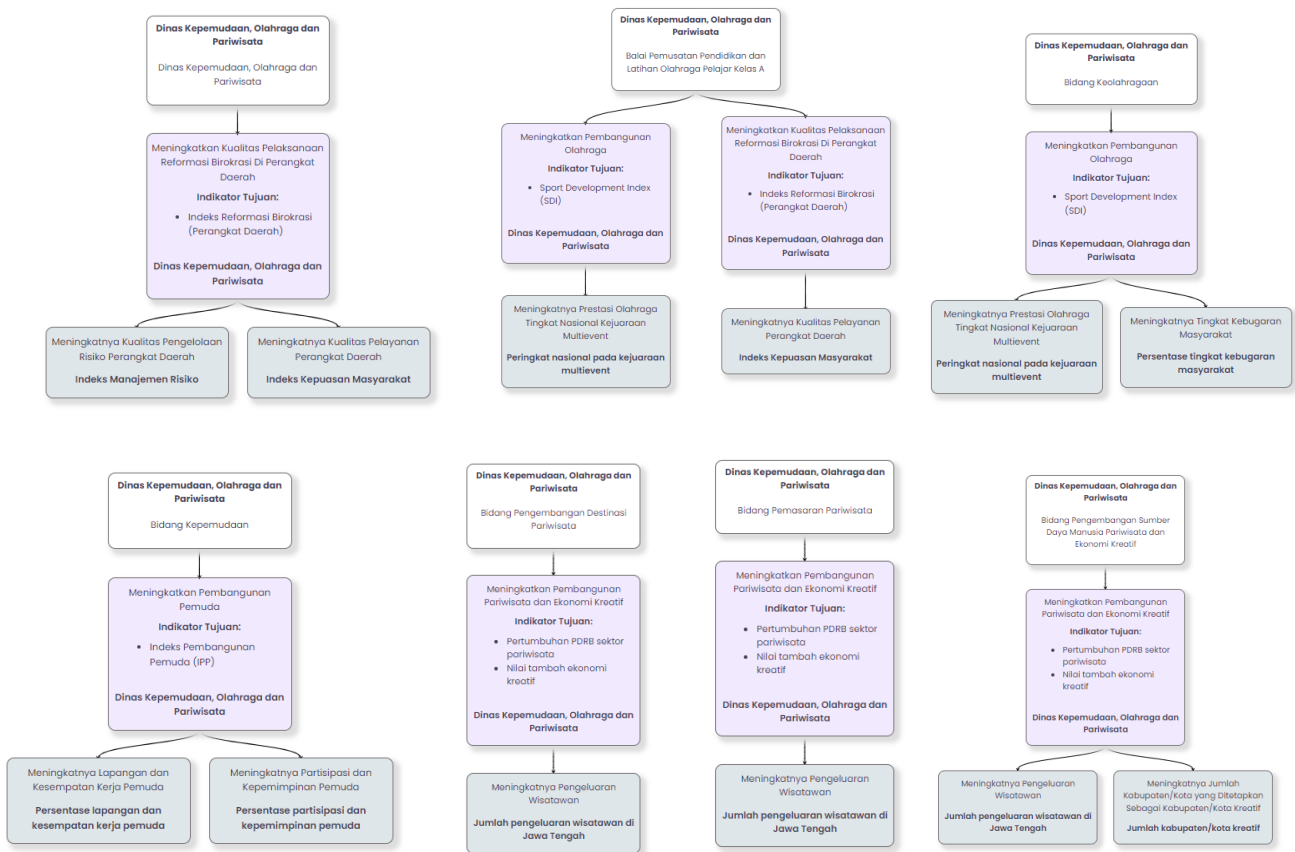
1. Mandat Kinerja

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 58 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah merupakan gabungan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Pembentukan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan secara operasional khususnya pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tugas fungsi melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang kepemudaan dan keolahragaan dan pariwisata berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Berdasarkan pasal 76 UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menegaskan bahwa penilaian kinerja PNS dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi, dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai, serta perilaku PNS (pengukuran kinerja pegawai mengacu pada pengukuran kinerja instansi).

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 menjelaskan bahwa penyelenggaraan SAKIP untuk penyusunan laporan kinerja dan dilaksanakan selaras dengan sistem akuntansi, tatacara pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan untuk itu perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Cascading Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah



Untuk melaksanakan Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 58 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

a) Tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 58 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan Kepada Daerah.

b) Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Dinas melaksanakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di Bidang Kepemudaan, Keolahragaan, Pengembangan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- b. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Kepemudaan, Keolahragaan, Pengembangan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kepemudaan, Keolahragaan, Pengembangan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- d. Pelaksanaan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugasnya.

2. Susunan dan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

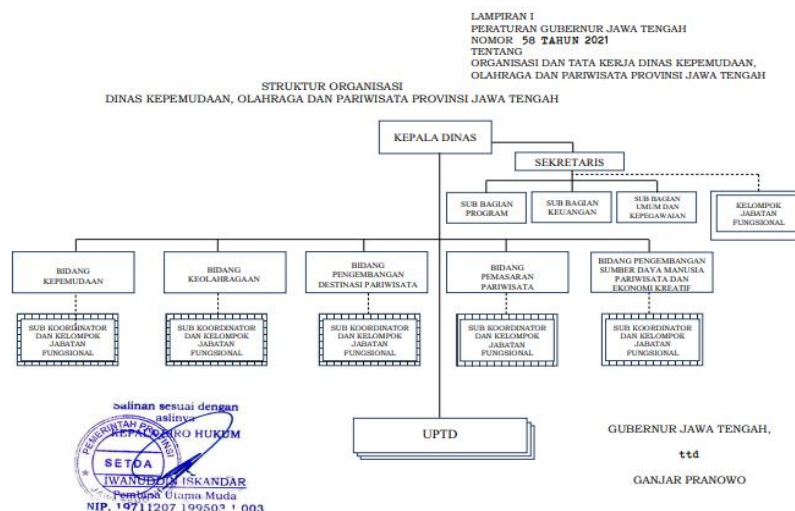
Berikut adalah struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan Provinsi Jawa Tengah Nomor 58 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah :

- a. Adapun Struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :
 1. Kepala Dinas;
 2. Sekretaris, membawahkan :
 - a. Sub Bagian Program;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
 3. Bidang Kepemudaan, membawahkan :
 - a. Ketua Kelompok Kerja Penyeragaman dan Pemberdayaan Pemuda
 - b. Ketua Kelompok Kerja Pengembangan Kepemudaan
 - c. Ketua Kelompok Kerja Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda

4. Bidang Keolahragaan, membawahkan :
 - a. Ketua Kelompok Kerja Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi
 - b. Ketua Kelompok Kerja Pembudayaan dan Industri Olahraga
 - c. Ketua Kelompok Kerja Kelembagaan Olahraga
5. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, membawahkan :
 - a. Ketua Kelompok Kerja Pengembangan Daya Tarik Wisata
 - b. Ketua Kelompok Kerja Pengembangan Kawasan Pariwisata
 - c. Ketua Kelompok Kerja Pengembangan Usaha Pariwisata
6. Bidang Pemasaran Pariwisata, membawahkan :
 - a. Ketua Kelompok Kerja Pengembangan Pasar
 - b. Ketua Kelompok Kerja Sarana Pemasaran
 - c. Ketua Kelompok Kerja promosi
7. Bidang Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, membawahkan :
 - a. Ketua Kelompok Kerja Pengembangan SDM Pariwisata
 - b. Ketua Kelompok Kerja Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif
 - c. Ketua Kelompok Kerja Kemitraan dan Kelembagaan Pariwisata
8. Balai Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar, membawahkan:
 - a. Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Ketua Kelompok Kerja Kepelatihan
 - c. Ketua Kelompok Kerja Pembinaan dan Pengasuhan

Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

Gambar 1.1
STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI
JAWA TENGAH



1.3 Isu-isu Strategis

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah secara umum memiliki fungsi strategis yaitu:

1. Perumusan dan Pelaksanaan kebijakan pada bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
2. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
3. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas.

Permasalahan utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata di Jawa Tengah secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

- a. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi urusan Kepemudaan meliputi:
 - Masuknya pengaruh destruktif secara mudah dan kurangnya pengembangan kepemudaan berbasis klaster.
 - Masih banyaknya pemuda menganggur dari keluarga miskin;
 - Kurang optimalnya penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dalam pembangunan.
- b. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi urusan Keolahragaan meliputi:
 - Belum optimalnya prestasi atlet di tingkat nasional dan internasional;
 - Kurangnya sarana dan prasarana olahraga berstandar;
 - Rendahnya kualitas SDM olahraga berbasis IPTEK dan kurangnya kesinambungan pembibitan, pembinaan atlet, dan kemitraan dengan stakeholder.

c. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi urusan Kepariwisata meliputi :

- Belum meratanya penyebaran jumlah wisatawan ke Jawa Tengah.
- Belum optimalnya pelayanan terhadap wisatawan di tempat Daya Tarik Wisata,
- Masalah yang dihadapi dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) adalah masih terbatasnya pengembangan Ekonomi Kreatif di Kabupaten/Kota.
- Belum merata dan masih belum terkoneksi destinasi pariwisata antar wilayah.
- Masih rendahnya kualitas sarana prasarana pendukung di Daya Tarik Wisata dan Desa Wisata, masih rendahnya kualitas atraksi wisata di setiap DTW dan Desa Wisata guna pengembangan Paket Wisata sesuai dengan pangsa pasar wisatawan, serta
- Masih banyak DTW yang belum siap melaksanakan standarisasi Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSE) dan penerapan protokol kesehatan.
- Belum ada pemetaan pangsa pasar potensial, belum sinerginya promosi dan pemasaran pariwisata
- Belum adanya metode promosi pariwisata yang lebih efektif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara dengan banyaknya pembatalan dan penundaan event pariwisata.
- Rendahnya kualitas teknologi informasi yang dimiliki, yang memungkinkan turis mengakses banyak info pariwisata di Jawa Tengah.

1.4 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

Sumber daya manusia yang merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya keberhasilan pelaksanaan tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, sampai dengan bulan Januari 2024 jumlah PNS di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebanyak 168 orang yang terdiri dari :

- 14 orang Pejabat Struktural
- 154 orang Pejabat Fungsional Umum

Dari 168 orang PNS di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tersebut dirinci menurut pendidikan adalah 33 orang S2, 50 orang S1, 7 orang D4, 5 orang D3, dan 55 orang SMA, 3 orang SMP dan 1 orang SD, Sedangkan menurut pangkat/golongan adalah 25 orang golongan IV, 72 orang golongan III, 57 orang golongan II, 1 orang golongan I. Sedangkan untuk tenaga kontrak sebanyak 103 orang.

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	STRUKTURAL	STAF	JUMLAH PNS	TENAGA KONTRAK
Sarjana Strata 2	10	23	33	-
Sarjana Strata 1	3	47	50	56
Diploma IV	1	6	7	-
Diploma III	-	5	5	6
SLTA	-	55	55	39
SLTP	-	3	3	-
SD	-	1	1	2
JUMLAH	14	140	154	103

Tabel 1.2
Jabatan Struktural

ESELON	JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL
II	1
III	7
IV	6

Sarana dan prasarana pendukung operasional kegiatan pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana di bawah ini :

Tabel 1.3
Sarana Prasarana Pendukung Operasional Kegiatan

NO	KODE	NAMA BARANG	JUMLAH (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	TANAH		
	1.3.1.01	TANAH	25
II	PERALATAN MESIN		
	1.3.2.01	Alat-alat Besar	12
	1.3.2.02	Alat-alat Angkut	25
	1.3.2.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	2
	1.3.2.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	4.489
	1.3.2.06	Alat-alat Studio dan Komunikasi	454
	1.3.2.07	Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan	13
	1.3.2.08	Alat Laboratorium	15
	1.3.2.10	Alat Komputer	638
	1.3.2.19	Peralatan Olah Raga	665
III	GEDUNG DAN BANGUNAN		
	1.3.3.01	Bangunan Gedung	105

	1.3.3.02	Monumen	3
	1.3.3.03	Bangunan Menara	-
	1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol/pasti	9
IV	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
	1.3.4.01	Jalan dan Jembatan	6
	1.3.4.02	Bangunan Air	13
	1.3.4.03	Instalasi	3
	1.3.4.04	Jaringan	2
V	ASET TETAP LAINNYA		
	1.3.5.01	Bahan Perpustakaan	3.079
	1.3.5.02	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	49
VI	KONTRUKSI DALAM Pengerjaan		
	1.3.6.01	Konstruksi dalam pengerjaan	3
	Jumlah Total Aset		9.611

Sumber : Disporapar Prov. Jateng Januari 2024

2) Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada Tahun Anggaran 2023, didukung dengan Anggaran sebesar Rp.259.507.945.000,- dengan realisasi keuangan Rp.250.734.799.899,- (96,62%) sisa Rp.8.773.145.101,- (3,38%).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan latar belakang, permasalahan utama dan sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini mengulas tentang Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, Strategi dan Arah kebijakan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini mengulas tentang Capaian Kinerja Organisasi, Analisis Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan rekomendasi dalam penyelenggaraan program pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2023

No	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Dalam penyusunan PK Eselon II agar mencantumkan seluruh sasaran yang tercantum dalam Renstra, yaitu meningkatnya tata kelola organisasi perangkat daerah dan meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	PK Eselon II yang mencantumkan seluruh sasaran yang tercantum dalam Renstra, yaitu meningkatnya tata kelola organisasi perangkat daerah dan meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah (telah dilakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi)
2	Hasil pengukuran kinerja agar dijadikan dasar serta dimanfaatkan dalam pemberian reward baik untuk unit kerja maupun kinerja individu	Pemberian reward baik untuk unit kerja maupun kinerja individu berdasarkan hasil pengukuran kinerja (akan ditindaklanjuti pada Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Disporapar Tahun 2024)
3	Dokumen LKjIP pada Bab III agar dijelaskan analisis/kajian efisiensi yang menjelaskan atas penggunaan sumber daya (keuangan) dalam mencapai kinerja	Dokumen LkjiP pada Bab III dilengkapi dengan analisis/kajian efisiensi yang menjelaskan atas penggunaan sumber daya (keuangan) dalam mencapai kinerja (akan melakukan perbaikan sesuai rekomendasi)
4	Dokumen LkjiP Bab III agar mencantumkan hasil analisis capaian kinerja	Dokumen LkjiP Bab III yang mencantumkan hasil analisa capaian kinerja (akan melakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi)

1.7 Langkah Perbaikan Internal OPD

No	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Perlu adanya kerjasama maupun koordinasi yang lebih baik lagi antara stakeholder seperti Bappeda Provinsi Jawa Tengah, Inspektorat, Biro Organisasi Setda dan Instansi Terkait lainnya dalam rangka pembuatan indikator tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang realistis baik secara kualitatif maupun kuantitatif agar terciptanya sinergitas untuk mencapai tujuan dengan optimal	Penyelarasan tujuan pembangunan di Provinsi Jawa Tengah melalui forum rutin untuk berdiskusi dan berkoordinasi. Membentuk tim kerja bersama yang terdiri dari beberapa OPD yang secara aktif bekerja sama dalam memastikan bahwa permasalahan secara umum dapat diatasi (Kemiskinan, Pengangguran, serta Masih Rendahnya Kebugaran Masyarakat). Melakukan evaluasi secara periodik terhadap progres dan efektivitas kerjasamadalam rangka memberikan umpan balik konstruktif kepada semua stakeholder. Membangun budaya transparansi dan akuntabilitas di antara semua pihak terkait. Dengan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dapat dipertanggungjawabkan, kepercayaan antar stakeholder dapat ditingkatkan.
2	Perlu adanya bantuan dari pengampu OPD untuk pembuatan formulasi yang jelas sehingga akan mempermudah dalam menghitung capaian indikator	Pada penyusunan Rencana Perangkat Daerah (RPD) Tahun 2024-2026 telah dilakukan perumusan akan formulasi indikator tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang digunakan sebagai penilaian kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah pasal 25 diamanatkan setiap OPD menyusun Rencana Strategis (Renstra) OPD. Rencana Strategi OPD (Renstra OPD) sebagai bagian integral dari perencanaan pembangunan daerah dan merupakan satu kesatuan dengan sistem perencanaan pembangunan nasional adalah dokumen perencanaan jangka menengah satuan kerja perangkat daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Dalam rangka untuk mendukung Visi dan Misi Gubernur Jawa Tengah yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Visi : MENUJU JAWA TENGAH SEJAHTERA DAN BERDIKARI

"Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi"

(Misi 1)

Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religius, toleran dan guyup untuk menjaga NKRI;

(Misi 2)

Memperluas reformasi birokrasi yang dinamis serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kab/Kota;

(Misi 3)

Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran;

(Misi 4)

Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

Sesuai dengan visi dan misi gubernur dan wakil gubernur tahun 2018 – 2023 serta tugas pokok dan fungsi yang telah diuraikan, maka Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mendukung pencapaian target pembangunan dari **misi ketiga** yaitu **"Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran"** dan **misi keempat** yaitu **"Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan"**.

Tabel. 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kinerja Pelayanan
Disporapar Prov. Jateng

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TAHUN KE				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan Kualitas Pemuda	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	Persentase Capaian kapasitas kepemudaan dan kemandirian Ekonomi Pemuda	11,42	15,41	20,50	38,55	51,04
2	Meningkatkan Kualitas Olahraga Daerah	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Tingkat Prestasi Olahraga	4	6	5	4	4
3	Meningkatkan Pembangunan Kepariwisata	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	Nilai Pengeluaran Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	17.529.084	5.229.807	5.680.840	5.753.034	6.040.686
4	Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	100	100	100	100	100
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai Sakip PD	62	64	66	73,5	76,46

Kinerja Sasaran secara keseluruhan ada dalam kewenangan Sekretariat Daerah sebagai 1 (satu) Perangkat Daerah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah berkontribusi pada target kinerja indikator sasaran yang menjadi batas kewenangannya sesuai dengan tabel tersebut di atas.

2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Tabel. 2.2
Rencana Kerja
Disporapar Prov. Jateng

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET 2023
1	Meningkatkan Kualitas Pemuda	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	Persentase kapasitas dan kemandirian kepemudaan	%	51,04
2	Meningkatkan Kualitas Olahraga Daerah	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Tingkat Prestasi Olahraga	Level	4
3	Meningkatkan Pembangunan Kepariwisataa n	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	Nilai Pengeluaran Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	Rp/Kapita	6.040.686
4	Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	%	100
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai Sakip PD	Nilai	76,46

No	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	Meningkatnya kapasitas dan kemandirian pemuda	Melaksanakan penyadaran dan pemberdayaan pemuda yang mandiri dan berjiwa wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan keahlian dan kompetensi baru yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha serta penguatan pendidikan kewirausahaan • Pembentukan karakter dan jatidiri bangsa dalam menghadapi peningkatan ancaman negatif budaya global Optimalisasi SDM berkualitas sebagai motor penggerak pembangunan
2	Meningkatnya pembinaan olahraga Jawa Tengah	Meningkatkan Kebugaran Masyarakat, Melaksanakan pembinaan, peningkatan prestasi keolahragaan serta pengembangan organisasi olahraga serta	<ul style="list-style-type: none"> •Pembinaan talenta olahraga sejak dini yang berdasar pada DBON untuk mendongkrak prestasi olahraga Nasional •Pembudayaan perilaku hidup

			<p>sehat dalam rangka menciptakan masyarakat yang Bugar, serta optimalisasi fasilitas sarana prasarana ruang terbuka olahraga</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan kualitas SDM olahraga
3	Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan	Melaksanakan pengelolaan destinasi pariwisata, peningkatan kapasitas SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas dan memiliki daya saing serta optimalisasi pemasaran pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan Promosi Pariwisata berbasis digital • Peningkatan kualitas destinasi pariwisata • Penguatan diversifikasi daya tarik pariwisata • Peningkatan infrastruktur • Penguatan kapasitas sdm pariwisata Penguatan kemitraan • Peningkatan kualitas SDM Ekraf • Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan Ekraf dan jejaring hingga tingkat desa • Peningkatan pemasaran dan promosi produk Ekraf • Pengembangan sistem pembiayaan dan pendanaan bagi pengembangan Ekraf • Penyediaan infrastruktur fisik dan non fisik • Peningkatan perlindungan HKI Ekraf • Sistem regulasi pengembangan Ekraf • Peningkatan apresiasi kreativitas HKI • Pengembangan KaTa Kreatif • Penguatan standarisasi produk dan praktek usaha Ekraf
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Melaksanakan pengelolaan sistem pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien serta berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik	Pengelolaan sistem pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien serta berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik

2.3 Perjanjian Kinerja

Tabel 2.3
Tabel Perjanjian Kinerja
Disporapar Prov. Jateng

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
Tujuan				
1	Meningkatnya Kualitas Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	%	55.15
Sasaran				
1.1	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	Persentase Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	%	51,04
Tujuan				
2	Meningkatnya Kualitas Olahraga Daerah	Indeks Pembangunan Keolahragaan	%	0.65
Sasaran				
2.1	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Peningkatan Prestasi Olahraga Tingkat Nasional	Level	4
Tujuan				
3	Meningkatnya Pembangunan Kepariwisata	Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata	%	3.25
Sasaran				
3.1	Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan	Jumlah Pengeluaran Wisatawan (Nusantara dan Mancanegara)	Rp/Kapita	6.040.686
Tujuan				
4	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	%	100%
Sasaran				
4.1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	%	100%
4.2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	%	76,46

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA	Persentase capaian kapasitas kepemudaan	100	Rp.25.957.117.000
		Persentase capaian	16,30%	



	SAING KEPEMUDAAN	kemandirian ekonomi pemuda		
	Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	Persentase Penyadaran dan Pemberdayaan pemuda	100	Rp.8.663.280.000
		Persentase pengembangan dan kemandirian pemuda	100	
	Kegiatan : Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	100	Rp.17.293.837.000
2	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase peningkatan prestasi olahraga	45%	Rp. 132.895.150.000
	Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Persentase Jumlah peserta yang mengikuti Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	100	Rp. 35.845.498.000
	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	Persentase Pembinaan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	100	Rp 96.021.400.000
	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	100	Rp. 1.028.252.000
3	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Jumlah Kunjungan Wisatawan	17.295.375	Rp. 2.884.680.000
	Kegiatan : Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Tujuan Pasar Wisata Potensial	1 Kegiatan	Rp. 2.884.680.000
4	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase peningkatan dan pengembangan kawasan pariwisata pada setiap DPP	78,26 %	Rp. 2.779.714.000
		Persentase usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	70 %	



	Kegiatan : Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah KSPP/KPPP yang dikembangkan	1 Lokasi	Rp. 1.013.503.000
		Jumlah dokumen pengembangan Kawasan pariwisata	2 Dokumen	
	Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah profil investasi Bidang Pariwisata	1 Jenis	Rp. 610.440.000
		Jumlah usaha pariwisata (dari 8 jenis usaha pariwisata) yang memiliki TDUP	100 Unit	
	Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan	2 Lokasi	Rp. 951.560.000
	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah fasilitasi pengelolaan destinasi pariwisata	1 Unit	Rp. 204.211.000
5	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Persentase Kota Kreatif	5,71%	Rp. 300.000.000
	Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Kota Kreatif yang teruji petik	1 Unit	Rp. 300.000.000
6	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase pelaku ekonomi kreatif dan SDM Pariwisata yang memiliki sertifikasi Kompetensi	59,72%	Rp. 3.736.930.000

	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah komunitas ekonomi kreatif yang berkembang (dari rintisan ke mandiri)	1 Kelompok	Rp. 3.736.930.000
7	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase Ketercapaian Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah	100%	Rp. 40.405.132.000
		Persentase Ketercapaian Perencanaan dan Evaluasi Kinerja OPD	100%	
	Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja yang disusun	1 Dokumen	Rp. 997.870.000
	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan administrasi keuangan Perangkat Daerah	12 Bulan	Rp. 27.058.252.000
	Kegiatan : Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	12 Bulan	Rp. 290.000.000
	Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	12 Bulan	Rp. 90.000.000
	Kegiatan : Administrasi Umum	Jumlah laporan pelaksanaan administrasi umum Perangkat Daerah	12 Bulan	Rp. 1.562.920.000
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12 Bulan	Rp. 9.543.290.000
	Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12 Bulan	Rp. 862.800.000

7	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase atlet PPLOP yang berprestasi	15%	Rp. 45.135.312.000
		Persentase sarpras olahraga dalam kondisi baik	100%	
	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	Persentase Sarpras Olahraga yang dibangun di kawasan jatidiri	100	Rp. 32.065.312.000
	Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Persentase Jumlah peserta yang mengikuti Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga antar pplop	100	Rp. 200.000.000
	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional Antar PPLOP	100	Rp. 12.870.000.000
8	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase ketercapaian administrasi pelayanan Perangkat Daerah	12 Bulan	Rp. 5.413.910.000
	Kegiatan : Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	12 Bulan	Rp. 225.000.000
	Kegiatan : Administrasi Umum	Jumlah laporan pelaksanaan administrasi umum Perangkat Daerah	12 Bulan	Rp. 182.000.000
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12 Bulan	Rp. 3.405.910.000
	Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12 Bulan	Rp. 1.601.000.000

2.4 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

NO	URAIAN	GAMBAR
1	<p>Guna mendukung tercapainya Kinerja yang optimal dan penerapan SAKIP yang baik sebagai perwujudan <i>good governance</i>, maka Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah menggunakan instrument pendukung dari Sistem GRMS/SSO seperti e-planning, e-budgeting, e-RKO, e-penatausahaan, serta e-controlling yang wajib digunakan untuk membantu pekerjaan mulai dari perencanaan hingga evaluasi kinerja SKPD.</p>	 <p>SSO Single Sign On Provinsi Jawa Tengah</p>
2	<p>Aplikasi "Madosi Jateng" atau Map Destination Online Sistem Jawa Tengah merupakan aplikasi yang menyediakan informasi mengenai lokasi wisata, penginapan, tempat makan dan minum serta hiburan di kota tujuan. Aplikasi sistem informasi ini, menyajikan 13 jenis usaha pariwisata di seluruh kabupaten/kota di Jateng yang dapat mempermudah wisatawan untuk mengetahui posisinya dan dapat dengan mudah mengakses tempat-tempat wisata di Jawa Tengah. Layanan tersebut memungkinkan masyarakat bisa berselancar di dunia maya untuk mendapatkan berbagai jenis usaha pariwisata. Selain itu, wisatawan juga dapat memantau melalui ponsel, penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan intensif, konferensi dan pameran, jasa informasi pariwisata, jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta, dan spa.</p>	 <p>MADOSI JATENG (MAP DESTINATION ONLINE SYSTEM)</p> <p>Sistem Informasi pencarian data yang menyajikan informasi jenis Usaha Pariwisata disekolah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.</p>

3	<p>SIMPORA (Sistem Informasi Manajemen Pembinaan Olahraga) : aplikasi berbasis android untuk memonitoring latihan, perkembangan dan kehadiran atlet Jawa Tengah</p>	
4	<p>Simuda Perwira merupakan sistem informasi kepemudaan untuk membantu dan mendukung pelaksanaan program PKKP baik yang masih bertugas maupun sudah alumni di Jawa Tengah</p>	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja, melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah maka digunakan Skala nilai peringkat kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Sangat Baik : $\geq 91\%$;
- b. Baik : 76– 90,99%;
- c. Cukup : 66 –75,99%;
- d. Kurang : 51 –65,99%;
- e. Sangat Kurang : $\leq 50,99\%$.

Tabel 3.1
Tabel Capaian Kinerja Tahun 2023
Disporapar Prov. Jateng

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Target Akhir RPJMD
				Target	Realiasi	Persentase	
Tujuan							
1	Meningkatkan Kualitas Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	%	55,15	54,5	98,82	55,15
Sasaran							
1.1	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	Persentase Kapasitas Kepemudaan dan Kemandirian	%	51,04	51,04	100	51,04

		Ekonomi Pemuda					
Tujuan							
2	Meningkatnya Kualitas Olahraga Daerah	Indeks Pembangunan Keolahragaan	%	0,65	0,37	56.92	0,65
Sasaran							
2.1	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Tingkat Prestasi Olahraga	Level	4	4	100	4
Tujuan							
3	Meningkatkan Pembangunan Kepariwisata	Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata	%	3,25	3.57	109.84	3,25
Sasaran							
3.1	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	Nilai Pengeluaran Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	Rp/Kapita	6.040.686	7.520.862	124,50	6.040.686
Tujuan							
4	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	%	100	78,75	78,75	100
Sasaran							
4.1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	%	100	100	100	100
4.2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Sakip Perangkat Daerah	Nilai	76,46	76,46	100	76,46

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

Tabel 3.2
Tabel Perbandingan Target dan Realisasi
Disporapar Prov. Jateng

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
Tujuan							
1	Meningkatkan Kualitas Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	55,15	54,5	98,82	Sangat Baik	Bidang Kepemudaan
Sasaran							
1.1	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	Persentase Kapasitas Kepemudaan dan Kemandirian Ekonomi Pemuda	51,04	51,04	100	Sangat Baik	Bidang Kepemudaan
Tujuan							
2	Meningkatnya Kualitas Olahraga Daerah	Indeks Pembangunan Keolahragaan	0,65	0,37	56.92	Kurang	Bidang Keolahragaan
Sasaran							
2.1	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Tingkat Prestasi Olahraga	4	4	100	Sangat Baik	Bidang Keolahragaan
Tujuan							
3	Meningkatkan Pembangunan Kepariwisata	Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata	3,25	3.57	109.84	Sangat Baik	Bidang Pariwisata
Sasaran							
3.1	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	Nilai Pengeluaran Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	6.040.686	7.520.862	124,50	Sangat Baik	Bidang Pariwisata

Tujuan							
4	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	100	78,75	78,75	Baik	Sekretariat
Sasaran							
4.1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	100	100	100	Baik	Sekretariat
4.2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Sakip Perangkat Daerah	76,46	76,46	100	Sangat Baik	Sekretariat

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir :

Tabel 3.3
Tabel Perbandingan Kinerja Tahunan
Disporapar Prov. Jateng

NO	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
Tujuan											
1	Meningkatkan Kualitas Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	54.5	54.5	100	55.15	54.5	98,8214	55,15	54,5	98,82
Sasaran											
1.1	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	Persentase Kapasitas Kepemudaan dan Kemandirian Ekonomi Pemuda	20.5	20.5	100	38,55	38,55	100	51,04	51,04	100
Tujuan											
2	Meningkatnya Kualitas Olahraga Daerah	Indeks Pembangunan Keolahragaan	0.61	0.61	100	0,63	0,37	58,73	0,65	0,37	56.92
Sasaran											
2.1	Meningkatnya Pembinaan Olahraga	Tingkat Prestasi Olahraga	5	5	100	4	4	100	4	4	100

	waTengah										
Tujuan											
3	Meningkatkan Pembangunan Kepariwisata	Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata	3,21	3,06	95,3271	3,23	3,39	104,9536	3,25	3,57	109.84
Sasaran											
3.1	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	Nilai Pengeluaran Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	5.680.840	5.602.198	98.62	5.753.034	7063150	122.7726	6.040.686	7.520.862	124,50
Tujuan											
4	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	100	100	100	100	80	80	78,75	78,75	100
Sasaran											
4.1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	100	100	100	100	80	80	100	100	100
4.2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Sakip Perangkat Daerah	66	76.07	115.25	73,5	78,31	106.5442	76,46	76,46	100

3) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan :

Tabel 3.4
Tabel Analisis Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi Yang Akan Dilakukan
Disporpar Prov. Jateng

No	Tujuan/ Sasaran	Indikat or Kinerja	Tar get	Re ali sa si	% Capaian	Analisis Keberhasilan/K egagalan	Faktor Pendukung/Sol usi yang dilakukan
Tujuan							
1	Meningkatkan Kualitas Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	55,15	54,5	98,82	(Capaian n-1 dikarenakan masih menunggu rilis dari Kemenpora) Indeks pembangunan pemuda tingkat ketercapaian kurang 0,65% dari target dikarenakan salah satu domain dasar pembangunan Pemuda yaitu menurunnya lapangan dan kesempatan kerja di Jawa Tengah dikarenakan belum pulih sepenuhnya dunia kerja yang dapat menyerap tenaga kerja	Meningkatkan pelatihan dan pembekalan kewirausahaan kepada pemuda di Jawa Tengah
Sasaran							
1.1	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	Persentase Kapasitas Kepemudaan dan Kemandirian Ekonomi Pemuda	51,04	51,04	100	Terlaksana kegiatan penunjang daya saing pemuda	Meningkatkan daya saing pemuda dengan memberikan lebih banyak pelatihan kewirausahaan serta motivasi kepada pemuda usia 16-30 tahun
Tujuan							
2	Meningkatnya Kualitas Olahraga Daerah	Indeks Pembangunan Keolahragaa	0,65	0,37	56.92	(Capaian n-1 dikarenakan masih menunggu rilis dari	Memasalkan kegiatan keolahragaan masyarakat

		n				Kemenpora) Rendahnya tingkat kebugaran masyarakat yang disebabkan minimnya event olahraga massal	melalui sosialisasi kepada Kab/kota
Sasaran							
2.2	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Tingkat Prestasi Olahraga	4	4	100	1. Kurangnya Fasilitas keolahragaan 2. Minimnya kualitas dan kuantitas SDM olahraga	1. Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana penunjang keolahragaan 2. Fasilitasi sertifikasi pelatih untuk peningkatan lisensi kepelatihan 3. Memperbanyak uji tanding atlet
Tujuan							
3	Meningkatkan Pembangunan Kepariwisataa n	Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata	3,25	3.5 7	109.84	Meningkatnya Kemudahan Akses Ke beberapa DTW dan Desa Wisata dan Adanya Revenge Spending dari wisatawan setelah akses pariwisata kembali dibuka	1. Optimalisasi Pemasaran pariwisata secara digital 2. Kolaborasi dengan stake holder pariwisata untuk optimalisasi DTW dan Desa Wisata
Sasaran							
3.1	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	Nilai Pengeluaran Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	6.04 0.68 6	7.5 20. 86 2	124,50	Adanya Revenge Spending dari wisatawan setelah akses pariwisata kembali dibuka	Capaian untuk dapat dipertahankan dan ditingkatkan dikarenakan telah kembalinya minat masyarakat untuk berwisata
Tujuan							
4	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	100	78, 75	78,75	Menggunakan mekanisme penilaian Survey pelayanan Masyarakat (SPM)	Realisasi penilaian Survey pelayanan Masyarakat (SPM) pada tempat strategis dilingkungan Disporapar
Sasaran							
4.1	Meningkatnya	Nilai	100	10	100	Menggunakan	Realisasi penilaian

	Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Kepuasan Masyarakat		0		mekanisme penilaian Survey pelayanan Masyarakat (SPM)	Survey pelayanan Masyarakat (SPM) pada tempat strategis dilingkungan Disporapar
4.2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Sakip Perangkat Daerah	76,46	76,46	100	-	Menindakluti Rekomendasi Tim SAKIP

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Tabel 3.5
Tabel Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Disporapar Prov. Jateng

No	Tujuan/ Sasaran	INDIKATOR KINERJA			ANGGARAN			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
1	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	51,04	51,04	100	25.957.117.000	25.682.424.270	98,94	1,06
2	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	4	4	100	178.030.462.000	173.716.445.314	97,58	2,42
3	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	6.040.686	7.520.862	124,50	6.921.610.000	6.584.954.032	95,14	4,86
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	78,75	78,75	100	45.819.042.000	42.059.484.111	91,79	8,21
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	76,46	76,46	100	45.819.042.000	42.059.484.111	91,79	8,21

Pada sasaran **Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda** Target indikator kinerja sebesar 51,04% dengan Realisasi sebesar 51,04% atau 100%, Realisasi keuangan sebesar Rp.25.682.424.270,- dari Pagu Anggaran sebesar Rp.25.957.117.000,- atau 98,94% dengan efisiensi sebesar 1,06%. Adapun terdapat efisiensi keuangan pada Kegiatan Peningkatan/Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Berbasis Klaster,

Pertukaran Pemuda Antar Negara, Pengelolaan Kemitraan dan Organisasi Kepemudaan, serta Forum Group Discussion (FGD) Kepemudaan.

Pada sasaran **Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah** Target indikator Menjadi Peringkat 4 dengan Realisasi Peringkat 4 atau 100%, Realisasi keuangan sebesar Rp. 173.716.445.314,- dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 178.030.462.000,- atau 97,58% dengan efisiensi sebesar 2,42%. Adapun terdapat efisiensi keuangan pada Pelaksanaan KEJURPROV PELAJAR, Jambore Olahraga Tradisional dan Olahraga Masyarakat, Hibah Bidang Keolahragaan, Dukungan Bantuan Peralatan Olahraga, serta Dukungan Penyelenggaraan Kejuaraan di Masyarakat.

Pada sasaran **Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan** Target indikator kinerja sebesar Rp.6.040.686,- dengan Realisasi sebesar Rp.7.520.862,- atau 124,50%, Realisasi keuangan sebesar Rp.6.584.954.032,- dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 6.921.610.000,- atau 95,14% dengan efisiensi sebesar 4,86%. Adapun terdapat efisiensi keuangan pada Hibah Bidang Kepariwisata, Pembekalan dan Peningkatan Kapasitas bagi SDM Pariwisata.

Pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah** Target indikator kinerja sebesar 78,75 dengan Realisasi 78,75 atau 100%, Realisasi keuangan sebesar Rp.42.059.484.111,- dari Pagu Anggaran sebesar Rp.45.819.042.000,- atau 91,79% dengan efisiensi sebesar 8,21%. Adapun terdapat efisiensi/penyesuaian keuangan pada Penyusunan LKPJ, Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, Belanja Kursus-Kursus Singkat/Pelatihan, Belanja Souvenir/Cendera Mata, Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat, Penyediaan Jasa Langganan Air, Penyediaan Jasa Langganan Internet, serta Belanja Jasa Service.

Pada sasaran **Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah** Target indikator kinerja dengan Target sebesar 76,46 dengan realisasi sebesar 76,46 atau 100%, Realisasi keuangan sebesar Rp.42.059.484.111,- dari Pagu Anggaran sebesar Rp.45.819.042.000,- atau 91,79% dengan efisiensi sebesar 8,21%. Adapun terdapat efisiensi/penyesuaian keuangan pada Penyusunan LKPJ, Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, Belanja Kursus-Kursus Singkat/Pelatihan, Belanja Souvenir/Cendera Mata, Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat, Penyediaan Jasa Langganan Air, Penyediaan Jasa Langganan Internet, serta Belanja Jasa Service.

- 5) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja :

Tabel 3.6
Tabel Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan
Pencapaian Pernyataan Kinerja
Disporapar Prov. Jateng

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/Tidak menunjang
1	Meningkatkan Kualitas Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	98,82	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase capaian kapasitas kepemudaan	100	Menunjang
					Persentase capaian kemandirian ekonomi pemuda	100	Menunjang
2	Meningkatnya Kualitas Olahraga Daerah	Indeks Pembangunan Keolahragaan	56.92	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase peningkatan prestasi olahraga	100	Menunjang
3	Meningkatkan Pembangunan Kepariwisata	Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata	109.84	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Jumlah Kunjungan Wisatawan	209,28	Menunjang
4	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	100	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase Ketercapaian Perencanaan dan Evaluasi Kinerja OPD	100	Menunjang
					Persentase Ketercapaian Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan	100	Menunjang

					Perangkat Daerah		
--	--	--	--	--	------------------	--	--

Pada Indikator Kinerja Utama Urusan Pemuda, capaian Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) Provinsi Jawa Tengah Target kinerja sebesar 55,15% dengan Realisasi sebesar 54,50% atau 98,82% (sangat baik) Angka IPP merupakan angka yang dirilis oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora RI) berdasarkan penilaian 5 domain IPP : pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan, lapangan dan kesempatan kerja, partisipasi dan kepemimpinan dan gender dan diskriminasi. Capaian IPP bukan hanya merupakan tanggungjawab Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah melainkan peran multi sektor dalam mendukung pembangunan kepemudaan.

Pada Indikator Kinerja Persentase Kapasitas Kepemudaan dan Kemandirian Ekonomi Pemuda Target kinerja sebesar 100% dengan Realisasi sebesar 100% atau 100% (sangat baik) berasal dari perhitungan kinerja pencapaian kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam meningkatkan kemandirian serta meningkatkan kapasitas daya saing pemuda di Provinsi Jawa Tengah melalui kegiatan kepeloporan, kewirausahaan, Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda .

Pada Indikator Kinerja Indeks Pembangunan Keolahragaan Target kinerja sebesar 0,65% dengan Realisasi sebesar 0,37% atau 56.92% (kurang) Angka Indeks Pembangunan Keolahragaan/Sport Development Index (SDI) merupakan angka yang dirilis oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora RI) berdasarkan penilaian 9 dimensi SDI : SDM olahraga, ruang terbuka, literasi fisik, partisipasi, kebugaran, perkembangan personal, kesehatan, ekonomi dan performa. Adapun pada Tahun 2024 Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah berencana untuk melakukan perhitungan SDI dengan melakukan

pengukuran pada empat kabupaten/kota; Surakarta, Pekalongan, Kudus, Salatiga.

Pada Indikator Kinerja Tingkat Prestasi Olahraga Target kinerja peringkat 4 dengan Realisasi peringkat 4 atau 100% (sangat baik) diperoleh melalui perolehan peringkat pada Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event.

Pada Indikator Kinerja Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata Target kinerja sebesar 3,25% dengan Realisasi sebesar 3,57 atau 109,84% (sangat baik) Dihitung oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah yang dihitung melalui komponen restoran dan akomodasi. Pasca Pandemi Covid terjadi lonjakan wisatawan sehingga kinerja urusan pariwisata mengalami perbaikan kinerja secara signifikan.

Pada Indikator Kinerja Nilai Pengeluaran Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Target kinerja sebesar Rp.6.40.686,- dengan Realisasi sebesar Rp.7.520.862,- atau 124,50% (sangat baik). Nilai Pengeluaran Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Jawa Tengah terbagi dalam tiga komponen analisis, diantaranya pengeluaran sebelum, pengeluaran saat, dan pengeluaran setelah mengunjungi Provinsi Jawa Tengah atau saatakan kembali ke Daerah Asal. Data diolah oleh Disporapar Provinsi Jawa Tengah dengan menghitung komponen (akomodasi, makan-minum, biro perjalanan, pemandu wisata, transportasi, pertunjukan seni budaya, belanja kesehatan, belanja kecantikan, dll)

Pada Indikator Kinerja Nilai Kepuasan Masyarakat Target kinerja sebesar 100 dengan Realisasi sebesar 78,75 atau 78,75% (baik). Nilai Kepuasan masyarakat diperoleh melalui perhitungan survey kepuasan masyarakat dalam pelayanan, maupun pelaksanaan operasional perangkat daerah dalam menunjang urusan pemerintah daerah.

Pada Indikator Kinerja Nilai Sakip Perangkat Daerah Target kinerja sebesar 76,46 dengan Realisasi sebesar 76,46 atau 100% (sangat baik). Nilai sakip perangkat daerah merupakan nilai dari hasil

evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah oleh Inspektorat Provinsi Jawa Tengah.

A. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada Tahun Anggaran 2023, didukung dengan Anggaran sebesar Rp.259.507.945.000,- terealisasi Rp.250.734.799.899 (96,62%) sisa Rp.8.773.145.101,- (3,38%) secara ringkas Komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Operasi

- a. Belanja Pegawai dengan anggaran sejumlah Rp.27.058.252.000,- terealisasi Rp. 24.710.340.487,- (91,32%) sisa Rp.2.347.911.513,- (8,68%).
- b. Belanja Barang dan Jasa dengan anggaran sejumlah Rp.1.562.920.000,- terealisasi Rp. 1.489.184.487,- (95,28%) sisa Rp.73.735.513,- (4,27%).
- c. Belanja Hibah dengan anggaran sejumlah Rp. 110.775.000.000,- terealisasi Rp. 110.325.000.000,- (99,59%) sisa Rp.450.000.000 (0,41%)

2. Belanja Modal :

- a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin dengan anggaran sejumlah Rp.862.800.000,- terealisasi Rp. 781.749.973,- (90,61%) sisa Rp.81.050.027,- (9,39%)

APBN

Alokasi anggaran dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp1.630.000.000,00 dengan realisasi keuangan Rp1.547.532.646,00 (94,94%) serta realisasi fisik 100% untuk melaksanakan 2 (dua) program yaitu Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif, dan Program Dukungan Manajemen.

Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan alokasi anggaran Rp1.520.000.000,00, realisasi keuangan Rp1.439.998.276,00 (94,74%) dan realisasi fisik 100%, digunakan untuk kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dengan target 35 orang sudah terealisasi pada tanggal 24 Juli 2023 di Kota Salatiga, Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif dengan target 35 orang sudah terealisasi pada tanggal 1 Agustus 2023 di Kota Salatiga, Kegiatan Pengembangan Tata

Kelola Destinasi Pariwisata melalui Pengembangan Sistem Informasi Kepariwisata Nasional telah dilaksanakan Desk Verifikasi Data Hasil Survei Lapangan I kepada 35 Peserta (Surveyor) tanggal 10 Agustus 2023 di Surakarta, Desk Verifikasi Data Hasil Survei Lapangan II kepada 70 Peserta (Surveyor dan Pendamping) tanggal 29 Agustus 2023 di Surakarta, Desk Verifikasi Data Hasil Survei Lapangan III kepada 35 Peserta (Surveyor) tanggal 24 Oktober 2023 di Surakarta, Desk Verifikasi Data Hasil Survei Lapangan IV kepada 70 Peserta (Surveyor dan Pendamping) tanggal 31 Oktober 2023 di Surakarta serta Kegiatan Pengembangan Penyelenggaraan Kegiatan (Event) melalui Fasilitas, Festival Cheng Ho tanggal 18-19 Agustus 2023 di Kota Semarang, Java Balloon Attraction tanggal 25-27 Agustus 2023 di Kabupaten Wonosobo, Borobudur Night Carnival tanggal 2 s/d 3 September 2023 di Kabupaten Magelang.

Program Dukungan Manajemen Rp110.000.000,00 realisasi keuangan Rp107.534.370,00 (97,76%) dan realisasi fisik 100% untuk Kegiatan Pengembangan Perencanaan dan Keuangan sebagai Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah (1 daerah) s/d Bulan Desember 2023.

Manfaat dana Tugas Pembantuan adalah membantu percepatan pencapaian target Standar Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di daerah, sinergi pendataan pariwisata dan ekonomi kreatif antara Pemerintah Pusat dan Daerah serta peningkatan jumlah kunjungan wisatawan melalui fasilitas event pariwisata dan ekonomi kreatif di Jawa Tengah. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan antara lain terlambatnya Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan serta adanya perubahan Pejabat Pengelolaan Keuangan. Tindaklanjut atas kendala pelaksanaan Tugas Pembantuan dilakukan melalui koordinasi dengan Kementerian untuk percepatan penerbitan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan dan percepatan pelaksanaan kegiatan.

Rincian Penggunaan anggaran tersebut dalam rangka mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Tabel Capaian Anggaran Program dan Kegiatan
Tahun 2023
Disporapar Prov. Jateng

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
Program				
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	25.957.117.000	25.682.424.270	98,94
Kegiatan				
1.1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	8.663.280.000	8.467.306.570	97,74
1.2	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	17.293.837.000	17.215.117.700	99,54
Program				
2	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	178.030.462.000	173.716.445.314	97,58
Kegiatan				
2.1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	35.845.498.000	34.354.766.809	95,84
2.2	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	96.021.400.000	95.812.361.450	99,78
2.3	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	1.028.252.000	979.647.540	95,27
2.4	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	32.065.312.000	29.808.611.460	92,96
2.5	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	200.000.000	170.057.500	85,03
2.6	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	12.870.000.000	12.591.000.555	97,83
Program				
3	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	2.884.680.000	2.864.107.201	99,29

Kegiatan				
3.1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	2.884.680.000	2.864.107.201	99,29
Program				
4	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	2.779.714.000	2.691.492.172	96,83
Kegiatan				
4.1	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	951.560.000	938.444.143	98,62
4.2	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	1.013.503.000	949.168.129	93,65
4.3	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	204.211.000	203.786.250	99,79
4.4	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	610.440.000	600.093.650	98,31
Program				
5	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	300.000.000	298.682.000	99,56
Kegiatan				
5.1	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	300.000.000	298.682.000	99,56
Program				
6	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	3.736.930.000	3.422.164.831	91,58
Kegiatan				
6.1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	3.736.930.000	3.422.164.831	91,58
Program				
7	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	45.819.042.000	42.059.484.111	91,79
Kegiatan				
7.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	997.870.000	975.001.400	97,71

7.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	27.058.252.000	24.710.340.487	91,32
7.3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	290.000.000	272.817.998	94,08
7.4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	90.000.000	73.790.000	81,99
7.5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.562.920.000	1.489.184.487	95,28
7.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	9.543.290.000	9.222.330.048	96,64
7.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	862.800.000	781.749.973	90,61
7.8	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	225.000.000	224.883.614	99,95
7.9	Administrasi Umum Perangkat Daerah	182.000.000	171.940.782	94,47
7.10	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.405.910.000	2.574.477.195	75,59
7.11	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.601.000.000	1.562.968.127	97,62

3.3 Inovasi

Aplikasi "Madosi Jateng" atau Map Destination Online Sistem Jawa Tengah merupakan aplikasi yang menyediakan informasi mengenai lokasi wisata, penginapan, tempat makan dan minum serta hiburan di kota tujuan. Aplikasi sistem informasi ini, menyajikan 13 jenis usaha pariwisata di seluruh kabupaten/kota di Jateng yang dapat mempermudah wisatawan untuk mengetahui posisinya dan dapat dengan mudah mengakses tempat-tempat wisata di Jawa Tengah. Layanan tersebut memungkinkan masyarakat bisa berselancar di dunia maya untuk mendapatkan berbagai jenis usaha pariwisata. Selain itu, wisatawan juga dapat memantau melalui ponsel, penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan intensif, konferensi dan pameran, jasa informasi pariwisata, jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta, dan spa.



3.4 Penghargaan

Penghargaan yang diraih Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 yaitu :

- a. Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan pada Tahun 2023 di tingkat nasional dan internasional yaitu :
 1. Peringkat III SEA GAMES 2023 ke-32 di Kamboja dilaksanakan tanggal 5 s.d 17 Mei 2023, kontribusi Perolehan Medali Atlet Jawa Tengah sebanyak 18 Emas, 6 Perak, dan 8 Perunggu.
 2. Peringkat XIII Asian Games 2023 Hangzhou di China dilaksanakan tanggal 23 September s.d 8 Oktober 2023, kontribusi Perolehan Medali Atlet Jawa Tengah sebanyak 2 Emas, 2 Perak, dan 3 Perunggu.
 3. Peringkat II POMNAS XVIII Kalimantan Selatan 2023 di Kalimantan Selatan dilaksanakan tanggal 12 s.d 22 November 2023, kontribusi Perolehan Medali Atlet Jawa Tengah sebanyak 34 Emas, 42 Perak, dan 38 Perunggu.
 4. Peringkat IV POPNAS XVI Sumatera Selatan 2023 di Palembang dilaksanakan tanggal 26 Agustus s.d 3 September 2023, kontribusi Perolehan Medali Atlet Jawa Tengah sebanyak 39 Emas, 35 Perak, dan 36 Perunggu.
 5. Peringkat I PORNAS KORPRI XVI 2023 di Jawa Tengah dilaksanakan tanggal 13-23 Juli 2023, kontribusi Perolehan Medali Atlet Jawa Tengah sebanyak 11 Emas, 12 Perak, dan 12 Perunggu.
 6. Pekan Paralimpik Pelajar Nasional X 2023 (PEPARPENAS) di Palembang dilaksanakan tanggal 30 Juli - 5 Agustus 2023, kontribusi Perolehan Medali Atlet Jawa Tengah sebanyak 23 Emas, 12 Perak, dan 6 Perunggu.
 7. Juara I Penghargaan Pekan Pemuda Kreatif Tingkat Nasional dari Kementerian Pemuda dan Olahraga atas nama Baharudin Afif, dengan kategori TI Perangkat Lunak
 8. Juara II Penghargaan Pekan Pemuda Kreatif Tingkat Nasional dari Kementerian Pemuda dan Olahraga atas nama Pandega, dengan kategori Desain Grafis
 9. Juara II Penghargaan Pekan Pemuda Kreatif Tingkat Nasional dari Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kontingen Jawa Tengah dalam Pawai Budaya Nusantara
 10. Juara II Penghargaan Pekan Pemuda Kreatif Tingkat Nasional dari Kementerian Pemuda dan Olahraga atas nama Mario Alfandi - Hisbullah Ahmad, dengan kategori TI Perangkat Keras prestasi internasional
 11. Juara I Nasional Pemuda Pelopor Bidang Pangan dari Kemenpora atas nama Teguh Fajar Santosa;

12. Juara II Nasional Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan dari Kempenpora atas nama Putri Bimbing Basmallah;
13. Juara I Nasional Pasangan Muda Inspiratif dari Kempenpora atas nama Rayndra Syahdan Mahmudin, S.ST, M.MA – Ella Rizki, F.M, Amd, S.Si, M.Sc.

b. Prestasi Sektor Pariwisata yang diraih pada Tahun 2023:

1. Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) Tahun 2023 oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia:

- Juara harapan 1 Desa Wisata Berkembang Desa Wisata Conto
- Juara 2 kategori desa wisata rintisan Desa wisata pekunden
- Juara 4 kategori souvenir Desa Wisata Sidowarno
- Juara harapan 4 kategori desa wisata berkembang Desa Wisata Sambongrejo
- Juara harapan kategori kelembagaan dan CHSE Desa Wisata Besani

2. Penghargaan Kampanye Sadar Wisata 5.0 oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia:

- Ahmad Mudofar Ersyidik (Desa Candirejo, Kab. Magelang) sebagai local champion terbaik
- Juara 2 Inovasi Kategori Diseminasi, Desa Wisata Bugisan
- Juara 3 Inovasi Kategori Produk dan Pemasaran Kampung Wisata Mendut Mungkid

3. Lomba Desa Wisata Nusantara Tahun 2023 Peringkat Terbaik Kategori II Desa Wisata (Maju/Berkembang) oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi :

- Desa Wisata Jangglengan (Kabupaten Sukoharjo)
- Desa Wisata Karangkemiri (Kabupaten Banyumas)
- Desa Wisata Plajan (Kabupaten Jepara)
- Desa Wisata Tunggulrejo (Kabupaten Karanganyar).

4. Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia Tahun 2023 , Lomba Kreatif Bangsa Berwisata Indonesia (BBWI) oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia:

- Peringkat 4 lomba kreatif Bangsa Berwisata di Indonesia Kategori Provinsi, Tema Event Daerah

- Peringkat 5 Lomba kreatif Bangga Berwisata di Indonesia, Kategori Provinsi, Tema Destinasi Wisata
- Peringkat 5 Lomba kreatif Bangga Berwisata di Indonesia, Kategori Provinsi Tema Seni Budaya

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang pemuda, olahraga dan Pariwisata mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kepemudaan, keolahragaan dan Kepariwisata pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan seefisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang ditetapkan dicapai dengan kategori Sangat Baik.

Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- c. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai dengan rincian per sasaran :
 - 1) Sasaran 1 : Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda tercapai 100%
 - 2) Sasaran 2 : Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah tercapai 100%
 - 3) Sasaran 3 : Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan tercapai 124,50%;
 - 4) Sasaran 4 : Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah tercapai 78,75%

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah di masa mendatang antara lain:

- 1) Pengembangan kualitas sarana dan prasarana usaha pariwisata melalui TDUP dan percepatan pembangunan Daya Tarik Wisata (DTW);
- 2) Peningkatan citra pariwisata Jawa Tengah melalui Penyelenggaraan Dukungan Event dan Branding Pariwisata Jawa Tengah;
- 3) Peningkatan penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- 4) Pelaksanaan pencegahan berupa sosialisasi bahaya destruktif pada usia pemuda dan memperbanyak pengembangan kewirausahaan berbasis kluster agar dapat

memberikan pilihan kepada pemuda sesuai passion yang diminati;

- 5) Pengembangan pola pembinaan keolahragaan secara terpadu lintas sektor terkait melalui Tim Akselerasi Pembangunan Keolahragaan untuk pengembangan alet usia dini sampai dengan pembinaan atlet prestasi;
- 6) Mendorong kab/kota untuk membentuk sentra-sentra pembibitan atlet mulai dari usia dini melalui Dinas yang membidangi olahraga;
- 7) Pengembangan IPTEK pengukuran kebugaran jasmani yang mampu diakses secara mudah, murah dan aplikable oleh masyarakat dan melakukan kajian kebugaran jasmani secara berkelanjutan;
- 8) Peningkatan sertifikasi kompetensi bagi calon dan pelatin olahraga pendidikan, prestasi, disabilitas dan pondok pesantren serta akreditasi bagi organisasi Pembina cabang olahraga prestasi.

4.2 REKOMENDASI

- 1) Perlu adanya Peningkatan Kebugaran Masyarakat yang dapat dilakukan melalui pemassalan kegiatan Sport Tourism, menyelenggarakan berbagai event olahraga yang melibatkan masyarakat, event-event ini dapat menarik partisipasi banyak orang dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berolahraga dan meningkatkan kebugarannya secara umum.
- 2) Perlu adanya optimalisasi pemasaran pariwisata baik dari segi sebaran target pasar maupun media pemasaran yang digunakan dalam rangka mewujudkan Pariwisata Jawa Tengah yang lebih baik. Identifikasi segmen pasar yang potensial dan sesuai dengan daya tarik pariwisata Jawa Tengah serta Membangun citra dan branding yang kuat untuk pariwisata Jawa Tengah. Citra yang positif dan konsisten dapat menarik perhatian dan kepercayaan dari wisatawan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 untuk Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.